

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dan merupakan salah satu penyebab utama kematian balita di Indonesia. Studi spasial mengenai diare balita sebelumnya sudah banyak dilakukan di beberapa negara, termasuk Indonesia, namun belum ada penelitian spasial yang dilakukan pada 514 kab/kota di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran prevalensi diare balita dan mengetahui autokorelasi spasial penanganan tinja balita, SPAL, tempat sampah, pengelolaan sampah dengan prevalensi diare balita di Indonesia pada tingkat kabupaten/kota.

Metode: Penelitian ini merupakan studi eksploratif dengan desain ekologi menggunakan data agregat dari Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018 dengan uji *Global Moran's* dan *Local Indicator of Spatial Autocorellation* (LISA) dan dilakukan di Indonesia dengan sampel 514 kabupaten/kota.

Hasil: Hasil penelitian Ini terdapat 208 kabupaten/kota dengan prevalensi diare balita berada pada kategori tinggi. Hasil analisis *global moran's* menemukan bahwa terdapat autokorelasi spasial positif prevalensi diare balita di Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, Kalimantan. Hasil bivariat LISA menemukan terdapat autokorelasi spasial positif antara penanganan tinja balita dengan prevalensi diare di Pulau Jawa, Sulawesi, Bali NTB NTT, Papua. Terdapat autokorelasi spasial positif antara SPAL dengan prevalensi diare balita pada Pulau Jawa, Kalimantan. Terdapat autokorelasi spasial positif antara pengelolaan sampah dengan prevalensi diare balita pada Pulau Kalimantan. Tidak terdapat autokorelasi spasial antara tempat sampah dengan prevalensi diare balita di Indonesia pada tingkat kab/kota.

Kesimpulan: Terdapat 208 wilayah kabupaten/kota di Indonesia yang memiliki prevalensi diare balita tinggi. Terdapat 39 kab/kota yang menjadi wilayah *hotspot* prevalensi diare balita di Indonesia sehingga dapat dijadikan wilayah prioritas intervensi dalam upaya pencegahan dan pengendalian.

Kata Kunci: *Global Moran's*, LISA, Autokorelasi, diare, Indonesia

ABSTRACT

Background: *Diarrhea is a potential endemic disease and one of the leading causes of under-five mortality in Indonesia. Spatial studies on under-five diarrhea have been conducted in several countries, including Indonesia, but no spatial studies have been conducted in 514 districts/cities in Indonesia. The purpose of this study was to describe the prevalence of diarrhea among children under five and to determine the spatial autocorrelation of toddler feces handling, SPAL, waste bins, and waste management with the prevalence of diarrhea among children under five in Indonesia at the district/city level.*

Methods: *This study is an exploratory study with ecological design using aggregate data from the 2018 Basic Health Research Report with Global Moran's and Local Indicator of Spatial Autocorrelation (LISA) tests and was conducted in Indonesia with a sample of 514 districts/cities.*

Results: *The results of this study there are 208 districts / cities with the prevalence of under-five diarrhea in the high category. The results of Moran's global analysis found that there is a positive spatial autocorrelation of under-five diarrhea prevalence in Sumatra, Java, Sulawesi, Kalimantan. LISA bivariate results found that there is a positive spatial autocorrelation between toddler stool handling and diarrhea prevalence in Java, Sulawesi, Bali NTB NTT, Papua. There is a positive spatial autocorrelation between SPAL and under-five diarrhea prevalence in Java, Kalimantan. There is a positive spatial autocorrelation between waste management and the prevalence of diarrhea among children under five years old in Kalimantan Island. There is no spatial autocorrelation between waste bins and under-five diarrhea prevalence in Indonesia at the district level.*

Conclusion: *There are 208 districts/cities in Indonesia that have a high prevalence of diarrhea among children under five. There are 39 districts/municipalities that are hotspots of under-five diarrhea prevalence in Indonesia that can be used as priority areas for intervention in prevention and control efforts.*

Keywords: *Global Moran's, LISA, Autocorrelation, diarrhea, Indonesia.*